

# **MODUL AJAR EKONOMI**

## **APBN DAN APBD**

**Dosen Pengampu:**

**Dr. Pujiati, M.Pd., Drs. Tedi Rusman, M.Si.,**

**Meyta Pritandhari, S.Pd., M.Pd.**

Disusun untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Micro Teaching Pendidikan  
Ekonomi



Disusun oleh:

Tazki Alfikri

2313031028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS LAMPUNG**

**2025**

## **MODUL AJAR**

### **1. Informasi Umum**

#### **A. Identitas Modul**

Penyusun	: Tazki Alfikri
Institusi	: SMAN 1 Rumbia
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
Jenjang Sekolah	: SMA
Kelas/Fase	: XII / Fase F
Alokasi Waktu	: 1 x 20 menit

#### **B. Kompetensi Awal**

1. Peserta didik memiliki motivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara langsung.
2. Peserta didik mampu bekerja sama dan berdiskusi dengan teman kelompoknya dikelas.
3. Peserta didik memiliki keinginan untuk mempelajari materi pelajaran sesuai dengan capaian pembelajaran.
4. Peserta didik memiliki pemahaman dasar tentang APBN dan APBD serta mampu menjelaskan perbedaan, fungsi, dan peran keduanya dalam penyelenggaraan pemerintahan.

#### **C. Profil Pelajar Pancasila**

1. Beriman dan bertaqwa kepada tuhan YME, dan berakhlak Mulia. Berdoa sebelum belajar sebagai rasa syukur atas nikmat yang telah diberikan, sehingga masih punya kesempatan untuk belajar.

2. Bergotong royong: Kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan sukarela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan dengan lancar, muda dan ringan. Elemen yang akan diajarkan dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila diantaranya berkolaborasi, saling peduli dalam kegiatan pembelajaran dan penyelesaian tugas.
3. Bernalar kritis: Mampu secara objektif memproses informasi baik kualitatif maupun kuantitatif, membangun keterkaitan antara berbagai informasi, menganalisis informasi, mengevaluasi dan menyimpulkannya. Elemen-elemen dari bernalar kritis adalah memperoleh dan memproses informasi dan gagasan, menganalisis dan mengevaluasi penalaran, merefleksi pemikiran dan proses berpikir, serta mampu mengambil keputusan.

#### **D. Sarana dan Prasarana**

1. Media : Video, PPT, Internet
2. Alat : Proyektor, Laptop, Papan Tulis
3. Lingkungan Belajar : Ruang Kelas SMAN 1 Rumbia
4. Bahan Bacaan : Buku siswa Ekonomi Kelas 12, Internet  
([https://penerbitcmedia.com/download1/BSE/SMA/Kelas-XII/IPS/Ekonomi\\_BS\\_KLS\\_XII.pdf](https://penerbitcmedia.com/download1/BSE/SMA/Kelas-XII/IPS/Ekonomi_BS_KLS_XII.pdf)) dan berbagai sumber literasi lainnya.

#### **E. Target Peserta Didik**

Peserta didik berjumlah 9 orang.

#### **F. Model Pembelajaran**

Pendekatan : Scientific

Model : *Role Play*

Metode : Ceramah, Diskusi dan Tanya Jawab

## **2. Komponen Inti**

### **G. Tujuan Pembelajaran**

Fase CP : F

Domain CP : Peserta didik mampu memahami tentang APBN dan APBD serta mampu menjelaskan perbedaan, fungsi, dan peran keduanya dalam penyelenggaraan pemerintahan.

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan diskusi pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menganalisis tentang APBN dan APBD serta mampu menjelaskan perbedaan, fungsi, dan peran keduanya dalam penyelenggaraan pemerintahan.
2. Melalui kegiatan diskusi pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menganalisis tentang APBN dan APBD serta mampu menjelaskan perbedaan, fungsi, dan peran keduanya dalam penyelenggaraan pemerintahan.

### **H. Asesmen**

#### **Menilai Ketercapaian Tujuan Pembelajaran**

1. Asesmen Individu

#### **Jenis Asesmen**

1. Asesmen Diagnostik
2. Asesmen Formatif
3. Asesmen Sumatif

### **I. Pemahaman Bermakna**

1. Peserta didik dapat memahami pengertian APBN dan APBD serta peran pentingnya dalam pengelolaan keuangan negara dan pembangunan nasional.

2. Peserta didik dapat menjelaskan fungsi-fungsi APBN dan APBD, termasuk fungsi otorisasi, perencanaan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi dalam pengelolaan keuangan negara dan daerah.
3. Peserta didik dapat menjelaskan tujuan penyusunan APBN dan APBD serta mengidentifikasi berbagai sumber penerimaan dan jenis pengeluaran yang terdapat dalam kedua anggaran

#### **J. Pertanyaan Pemantik**

1. Apa yang kalian tahu tentang APBN dan APBD?
2. Mengapa APBN dan APBD disusun setiap tahun, dan apa tujuan utama dari penyusunan kedua anggaran tersebut?
3. Mengapa sumber pendapatan dan alokasi belanja dalam APBN dan APBD bisa berbeda-beda setiap tahun?

#### **K. Kegiatan Pembelajaran**

Kegiatan Pembelajaran 1 x 20 menit

Tujuan Pembelajaran : Melalui kegiatan diskusi pembelajaran diharapkan peserta didik mampu menganalisis APBN dan APBD serta mampu menjelaskan perbedaan, fungsi, dan peran keduanya dalam penyelenggaraan pemerintahan.

<b>Bentuk Kegiatan</b>			
<b>Sintak</b>	<b>Kegiatan guru</b>	<b>Kegiatan Peserta Didik</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Kegiatan Awal</b>			
	1. Guru memberikan salam dan menyapa peserta didik, kemudian guru menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk memulai pembelajaran dengan menunjuk perwakilan peserta didik untuk		

	<p>memimpin doa sebelum pembelajaran dimulai dan menanyakan kabar, serta mengidentifikasi peserta didik yang tidak mengikuti kegiatan pembelajaran.</p> <p>2. Guru dan siswa bersama-sama mengecek kebersihan kelas.</p> <p>3. Guru mengecek kehadiran seluruh peserta didik.</p> <p>4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, pendekatan, metode, dan model serta acuan materi pembelajaran.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>		
<b>Orientasi Masalah</b>	<p>1. Guru menampilkan PPT pembelajaran</p> <p>2. Guru menjelaskan mengenai pengertian, fungsi, tujuan dan sumber-sumber penerimaan APBN dan APBD</p>	
<b>Identifikasi Rangsangan</b>	<p>1. Guru bertanya kepada siswa tentang pengertian APBN dan APBD</p> <p>2. Guru bertanya kepada siswa contoh implementasi APBN dan APBD</p>	
<b>Membimbing Penyelidikan</b>	<p>1. Guru memberikan lembar kerja, kemudian menjelaskan penugasan dan memastikan peserta didik</p>	

	<p>memahami tugas yang akan dikerjakan.</p> <p>2. Saat diskusi berlangsung, guru melakukan monitor dan mengikuti aktivitas peserta didik selama mereka menyelesaikan analisis. Guru membimbing dan memastikan setiap kelompok dapat menganalisis dengan baik.</p> <p>3. Peserta didik presentasi sesuai dengan peran yang dimainkan Pemerintah pusat (APBN), pemerintah daerah (APBD) dan Masyarakat.</p>	
<b>Menyajikan hasil</b>	Guru menilai berdasarkan rubrik yang telah dibuat.	
<b>PENUTUP</b>		
	<p>1. Peserta didik bersama guru membuat kesimpulan yang telah dipelajari bersama-sama mengenai materi pelajaran.</p> <p>2. Peserta didik memperhatikan penjelasan guru mengenai kegiatan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.</p> <p>3. Guru memberikan lembar kerja peserta didik.</p> <p>4. Peserta didik dan pendidik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa</p>	

	bersama-sama dan mengucapkan salam.	
--	--	--

Mengetahui,  
Kepala Sekolah

Mahasiswa

I Nyoman Susila, S.Pd., MM.  
NIP. 197604052010011010

Tazki Alfikri  
2313031022



## **L. Refleksi**

### **A. Pertanyaan Refleksi Guru**

- 1) Apa yang kalian tahu tentang APBN dan APBD
- 2) Mengapa APBN dan APBD disusun setiap tahun, dan apa tujuan utama dari penyusunan kedua anggaran tersebut?
- 3) Mengapa sumber pendapatan dan alokasi belanja dalam APBN dan APBD bisa berbeda-beda setiap tahun?

### **B. Pertanyaan Refleksi Peserta Didik**

- 1) Apakah kamu bisa mengikuti pembelajaran dengan baik?
- 2) Apakah kamu bisa memahami instruksi yang disampaikan oleh guru selama proses pembelajaran?
- 3) Materi apa yang belum kamu pahami dalam proses pembelajaran ini?

## **3. LAMPIRAN**

### **MATERI PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SMAN 1 RUMBIA

Pelajaran : Ekonomi

Kelas/Semester : XII/Ganjil

Sub Materi: APBN dan APBD

#### **A. Pengertian APBN**

Anggaran belanja dan pendapatan negara (APBN) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

APBN berisi daftar sistematis dan terperinci yang memuat rencana penerimaan

dan pengeluaran negara selama satu tahun anggaran (1 Januari–31 Desember). APBN setiap tahun ditetapkan dengan undang-undang.

## **1. Fungsi-Fungsi APBN**

### **a. Fungsi Otorisasi**

Fungsi otorisasi, artinya anggaran negara menjadi dasar untuk melaksanakan pendapatan dan belanja pada tahun yang bersangkutan sehingga setiap kegiatan yang berdasar dari APBN dapat dipertanggungjawabkan karena berlandaskan hukum.

### **b. Fungsi Perencanaan**

Fungsi perencanaan, artinya anggaran negara menjadi pedoman bagi pemerintah dalam merencanakan kegiatan pada tahun yang bersangkutan.

### **c. Fungsi Pengawasan**

Fungsi pengawasan, artinya anggaran negara menjadi pedoman untuk menilai apakah kegiatan penyelenggaraan pemerintahan negara sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

### **d. Fungsi Alokasi**

Fungsi alokasi, artinya anggaran negara harus diarahkan untuk mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas perekonomian.

### **e. Fungsi Distribusi**

Fungsi distribusi, artinya kebijakan anggaran negara harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

### **f. Fungsi Stabilisasi**

Fungsi stabilisasi, artinya anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian.

## **2. Tujuan APBN**

- a. Memelihara stabilitas ekonomi dan mencegah terjadinya defisit anggaran.
- b. Sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara dalam rangka pelaksanaan kegiatan kenegaraan serta peningkatan kesempatan kerja yang diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat.

## **3. Sumber-Sumber Penerimaan Negara**

Pada dasarnya nilai uang dapat dilihat dari dua sudut pandang, yaitu nilai uang dilihat dari bahan pembuatannya dan dilihat dari penggunaannya.

### **a. Pajak**

Pajak merupakan pungutan yang dilakukan oleh pemerintah (pusat/ daerah) terhadap wajib pajak tertentu berdasarkan undang-undang. Proses pungutan tersebut dapat dipaksakan tanpa ada imbalan langsung bagi pembayar pajak. Sumber pajak ada yang berasal dari dalam negeri dan dari kegiatan internasional seperti impor. Pajak yang berasal dari dalam negeri di antaranya pajak penambahan nilai (PPN), pajak bumi dan bangunan, serta pajak penghasilan, sedangkan pajak yang berasal dari kegiatan ekonomi internasional di antaranya bea masuk dan bea keluar.

### **b. Penerimaan Negara Bukan Pajak**

Penerimaan negara bukan pajak adalah seluruh penerimaan pemerintah pusat yang sumbernya bukan dari pajak. Contoh penerimaan negara bukan pajak adalah penerimaan yang bersumber dari pengelolaan BUMN, penerimaan dari pemanfaatan sumber daya alam, penerimaan dari jasa pelayanan yang diberikan pemerintah, penerimaan yang bersumber dari utang luar negeri, dan penerimaan lainnya yang diatur dalam undang-undang.

### **c. Penerimaan Hibah**

Penerimaan hibah dapat diperoleh pemerintah dari individu, institusi, atau

pemerintah dari dalam maupun luar negeri. Tidak ada kewajiban bagi pemerintah untuk mengembalikan hibah. Hibah bukan penerimaan pemerintah yang dapat dipastikan perolehannya karena tergantung pada kerelaan dari pihak yang memberi hibah.

## **B. Pengertian APBD**

APBD adalah singkatan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah. Rencana keuangan tahunan daerah yang tertuang dalam APBD akan dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, kemudian ditetapkan dengan peraturan daerah (Permendagri Nomor 13 Tahun 2006).

### **1. Tujuan APBN**

- a. Memelihara stabilitas ekonomi dan mencegah terjadinya defisit anggaran.
- b. Mewujudkan pembangunan daerah yang adil, ramah lingkungan, dan berbasis peran serta masyarakat.
- c. Menciptakan rasa aman dan adanya penegakkan keadilan.
- d. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- e. Memperluas lapangan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat.

### **2. Sumber-Sumber Penerimaan Daerah**

- a. Pendapatan asli daerah (PAD), yaitu pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut sesuai dengan peraturan. PAD bertujuan untuk memberikan dana pada pelaksanaan otonomi suatu daerah sesuai dengan potensinya. Penerimaan asli daerah merupakan penerimaan yang bersumber dari pajak daerah, retribusi, keuntungan atau laba dari pengelolaan BUMD, dan hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan sumber lain pendapatan asli daerah yang sah.
- b. Dana Perimbangan merupakan dana yang dialokasikan dari APBN untuk daerah sebagai pengeluaran pemerintah pusat untuk belanja daerah, yang meliputi dana

bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus.

- c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah merupakan pendapatan daerah selain dari pendapatan asli daerah dan dana perimbangan, seperti dana darurat, hibah, dan sumber lainnya yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### **3. Belanja Pemerintah Daerah**

Berdasarkan PP Nomor 58 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan, belanja daerah meliputi semua pengeluaran dari rekening kas umum daerah yang mengurangi ekuitas dana lancar dan merupakan kewajiban daerah dalam satu tahun anggaran yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh daerah. Menurut Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004, belanja daerah adalah semua kewajiban daerah yang diakui sebagai pengurang nilai kekayaan bersih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan.

Belanja daerah dibagi menjadi empat jenis belanja yaitu, belanja operasional, belanja modal, belanja tidak terduga, dan belanja transfer. Belanja operasional merupakan belanja sehari-hari yang dikeluarkan oleh pemerintah daerah, contohnya belanja pegawai, belanja bunga, dan subsidi. Belanja modal adalah pengeluaran untuk menambah aset tetap yang memberikan manfaat lebih dari satu tahun. Belanja tidak terduga merupakan belanja untuk keadaan darurat maupun musibah. Belanja transfer adalah pengeluaran pemerintah daerah provinsi kepada pemerintah daerah kabupaten/kota.

#### **A. Lembar Kerja Peserta Didik**

##### **1. Asesmen Diagnostik**

Pertanyaan Pemantik

- 1) Apa yang kalian tahu tentang APBN dan APBD
- 2) Mengapa APBN dan APBD disusun setiap tahun, dan apa tujuan utama dari penyusunan kedua anggaran tersebut?

- 3) Mengapa sumber pendapatan dan alokasi belanja dalam APBN dan APBD bisa berbeda-beda setiap tahun?

## 2. Asesmen Formatif

### 1. *Assessment For Learning*

Asesmen dilaksanakan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung. Guru dapat memberikan umpan balik terhadap proses belajar peserta didik, memantau kemajuan belajar dan menuntut kemajuan belajar peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik
<b>Pemerintah Pusat (APBN)</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Menentukan kebijakan umum anggaran nasional.</li><li>2) Menyampaikan besaran dana transfer ke daerah.</li><li>3) Menjelaskan alasan prioritas anggaran tertentu.</li></ol>
<b>Pemerintah Daerah (APBD)</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Merumuskan kebutuhan daerah.</li><li>2) Menyusun program prioritas daerah berdasarkan dana yang tersedia.</li><li>3) Bernegosiasi dengan pemerintah pusat dan masyarakat.</li></ol>
<b>Masyarakat</b> <ol style="list-style-type: none"><li>1) Merumuskan kebutuhan daerah.</li><li>2) Menyusun program prioritas daerah berdasarkan dana yang tersedia.</li><li>3) Bernegosiasi dengan pemerintah pusat dan masyarakat.</li></ol>

## 2. *Assessment As Learning*

*Assessment As Learning* dilaksanakan dalam bentuk *self assessment*. Peserta didik dilibatkan secara aktif dalam kegiatan asesmen ini dan diberi pengalaman untuk belajar menjadi penilai bagi diri sendiri.

### **Lembar Penilaian Diri (*Self Assessment*)**

Nama:.....

Kelas:.....

Silahkan anda mengisi kondisi yang paling menggambarkan diri anda sekarang. Anda bisa mengisi salah satu angka pada skala 1-4 (4 untuk paling sesuai dengan 1 untuk paling tidak sesuai) dengan pertanyaan sebagai berikut.

No	Pertanyaan	Skala			
		1	2	3	4
1.	Saya sudah memahami konsep APBN dan APBD serta mampu menjelaskan perbedaan, fungsi, dan peran keduanya dalam penyelenggaraan pemerintahan.				
2.	Saya memahami pengertian dan contoh pengertian APBN dan APBD serta mampu menjelaskan perbedaan, fungsi, dan peran keduanya dalam penyelenggaraan pemerintahan.				
3.	Saya bersama dengan teman kelompok dapat menyelesaikan APBN dan APBD serta mampu menjelaskan perbedaan, fungsi, dan peran keduanya dalam penyelenggaraan pemerintahan.				

## 3. Asesmen Sumatif

No	Soal	Skor	Level Berfikir
1.	<p>APBN merupakan singkatan dari...</p> <p>a. Menaikkan tarif pemungutan pajak</p> <p><b>b. Anggaran Pendapatan dan Belanja Nasional</b></p> <p>c. Anggaran Pengeluaran dan Belanja Negara</p> <p>d. Arus Pemasukan dan Belanja Nasional</p> <p>e. Anggaran Pengawasan dan Belanja Negara</p>	20	C1
2.	<p>Berikut ini yang bukan merupakan sumber pendapatan dalam APBD adalah.....</p> <p>a. Pendapatan Asli Daerah (PAD)</p> <p>b. Dana Perimbangan</p> <p>c. Pinjaman Daerah</p> <p>d. Hibah dari Luar Negeri</p> <p><b>e. Belanja Modal</b></p>	20	C2
3.	<p>Tujuan utama penyusunan APBN adalah....</p> <p>a. Menentukan jumlah penduduk nasional</p> <p><b>b. Menjadi pedoman pengeluaran dan penerimaan negara</b></p> <p>c. Mengatur hubungan pemerintah pusat dan daerah</p> <p>d. Mengelola aset daerah</p> <p>e. Mengatur pajak daerah</p>	20	C2
4.	<p>Belanja daerah dalam APBD digunakan untuk...</p> <p><b>a. Membiayai kegiatan pemerintahan daerah</b></p> <p>b. Membayar utang luar negeri</p> <p>c. Membiayai pembangunan nasional secara keseluruhan</p> <p>d. Membiayai proyek pemerintah pusat</p> <p>e. Mengatur perdagangan internasional</p>	20	C4



5.	Yang termasuk komponen pendapatan dalam APBN adalah... a. Dana Desa b. Pendapatan Asli Daerah <b>c. Penerimaan Perpajakan</b> d. Belanja Pegawai e. Belanja Barang	20	C4
----	---	----	----

Nilai = Jumlah Jawaban Benar x 20 = ...

(Link G-Form <https://forms.gle/cXMVoigE9MemxBB7A>)

#### Teknik dan Bentuk Penilaian

No	Aspek	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian
1	Sikap	Observasi	Lembar Pengamatan
2	Pengetahuan	Tertulis	Ulangan Harian
3	Keterampilan	Presentasi	Lembar Kerja Peserta Didik

#### Penilaian Sikap

No	Aspek	Skor	Keterangan
1	Bernalar kritis	1	Peserta didik dapat bernalar kritis dalam mengemukakan pendapat
		2	Peserta didik dapat sedikit bernalar kritis dalam mengemukakan pendapat / gagasan (50% tepat)
		3	Peserta didik dapat sedikit bernalar kritis dalam

			mengemukakan pendapat / gagasan (75% tepat)
		4	Peserta didik dapat sedikit bernalar kritis dalam mengemukakan pendapat / gagasan dengan tepat
2	Kreatif	1	Peserta didik tidak ada kreatifitas dalam pembuatan bahan presentasi dari penyajian jawaban atas soal- soal penugasan
		2	Peserta didik sedikit memiliki kreatifitas dalam pembuatan bahan presentasi dari penyajian jawaban atas soal- soal penugasan
		3	Peserta didik cukup memiliki kreatifitas dalam bahan presentasi dari penyajian jawaban atas soal-soal penugasan
		4	Peserta didik sangat kreatif dalam pembuatan bahan presentasi dari penyajian jawaban atas soal-soal penugasan
3	Gotong Royong	1	Peserta didik tidak secara sukarela dalam berkolaborasi, tidak saling peduli dan tidak

			bisa berbagi dalam menyelesaikan tugas kelompoknya
		2	Peserta didik secara sukarela dalam berkolaborasi tetapi tidak saling peduli dan tidak bisa berbagi dalam menyelesaikan tugas kelompoknya
		3	Peserta didik secara sukarela dalam berkolaborasi, bisa saling peduli tetapi tidak bisa berbagi dalam menyelesaikan tugas kelompoknya
		4	Peserta didik secara sukarela dalam berkolaborasi, bisa saling peduli dan bisa berbagi dalam menyelesaikan tugas kelompoknya.

### Petunjuk Penskoran

- Skor akhir menggunakan skala 1-4
- Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{Nilai} = \text{Total Skor} / 12 \times 100\% = \dots$$

Nilai	Score
Sangat baik	80 - 100
Baik	70 - 79
Cukup	60 - 69
Kurang	Kurang dari 60

### Format Lembar Penilaian Presentasi

Nama Peserta didik :

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Sekolah :

Tema diskusi :

No	Aspek yang diamati	Kategori				Keterangan
		1	2	3	4	
1	Penyampaian					
2	Penampilan					
3	Komunikasi non verbal					
4	Komunikasi verbal					
5	Alat bantu visual					
6	Tanggapan terhadap pertanyaan					
7	Isi					

#### Rubrik Penilaian

- 4 = sangat baik : jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan sangat nyata dan sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
- 3 = baik : Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul dengan nyata dan sesuai dengan indikator yang diamati.
- 2 = cukup : Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul cukup nyata dan cukup nyata dan cukup sesuai dengan indikator yang diamati.

- 1 = kurang : Jika aspek atau kriteria yang diamati muncul kurang nyata dan kurang sesuai dengan indikator yang diamati.

### **Petunjuk Penskoran**

Nilai akhir = Skor Perolehan / Skor Maksimal x 100%

## **4. Remedial dan Pengayaan**

### **1. Remedial**

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketercapaian pembelajaran kegiatan remedial bisa diberikan dengan memberikan *review* materi (dimulai dengan remedial *teaching*)

Untuk remedial test, bisa memberikan soal-soal pilihan ganda yang tercantum dibuku referensi. Atau bisa akses latihan juga di

<https://share.google/rMTWQCcE9NZfh0b84>

### **2. Pengayaan**

Bagi peserta didik yang memiliki kemampuan daya serap tinggi bisa diberikan tugas seperti:

Buatlah satu paragraf yang menjelaskan pengertian uang, fungsi uang dalam kegiatan ekonomi, serta bagaimana perubahan nilai uang dapat memengaruhi perekonomian suatu negara. Jelaskan pula pentingnya menjaga kestabilan nilai uang bagi kehidupan masyarakat.

## Media Pembelajaran

### TAZKI ALFIKRI\_2313031028 APBN DAN APBD

## MODEL PEMBELAJARAN

- PENDEKATAN SCIENTIFIC LEARNING
- MODEL PEMBELAJARAN ROLE PLAY
- METODE CERAMAH, DISKUSI DAN TANYA JAWAB

## BAHAN BELAJAR

Volume II No. 2 (Juli 2025): SR0001A

**Dampak Efisiensi Anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2025  
Di SMA Negeri Kabupaten Jenber**  
(The Impact of Budget Efficiency in the Ministry of Primary and Secondary Education in 2025  
on Senior High School in Jenber Regency)

Umi Hayati<sup>1</sup>, Linda Sari Aulia<sup>2</sup>, Aslia Citra Dewi<sup>3</sup>  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Moch. Soedji Jenber  
Email : [sunhayati829411@gmail.com](mailto:sunhayati829411@gmail.com)

**Abstrak**  
Penelitian ini membahas tentang dampak efisiensi anggaran Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah tahun 2025 pada SMA Negeri di Kabupaten Jenber. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh efisiensi anggaran terhadap kualitas pembelajaran di SMA Negeri di Kabupaten Jenber. Data pengumpulan data berupa kuadran yang berisi 10 pertanyaan tentang dampak efisiensi anggaran pada pembelajaran dan BOS dan BPDP yang diterima sekolah. Hasil dari penelitian ini adalah efisiensi anggaran berdampak langsung kepada sekolah, terutama pada pembelajaran dan BOS dan BPDP pada kode rekening belanja pendidikan dasar dan menengah dan lain-lain, yaitu pada pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan, sarana, media belajar, publikasi, dan penelitian. Dampak langsung adalah pada peningkatan kualitas, biaya belajar lebih murah, biaya belajar lebih murah.

**Abstract**  
This study discusses the impact of budget efficiency in the Ministry of Primary and Secondary Education's 2025 budget on public senior high schools (SMA Negeri) in Jenber. This is a qualitative study using a simple random sampling technique for the sample selection. The sample consists of 8 out of 18 public senior high schools in Jenber.

## PENGERTIAN APBN

Anggaran belanja dan pendapatan negara (APBN) adalah rencana keuangan tahunan pemerintahan negara Indonesia yang disetujui oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR).

APBN berisi daftar sistematis dan terperinci yang memuat rencana penerimaan dan pengeluaran negara selama satu tahun anggaran (1 Januari-31 Desember). APBN setiap tahun ditetapkan dengan undang-undang.



## FUNGSI APBN

### FUNGSI OTORISASI

1

Dasar hukum pelaksanaan anggaran dan pertanggungjawaban.

### FUNGSI PERENCANAAN

2

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan.

### FUNGSI PENGAWASAN

3

pedoman untuk menilai apakah sesuai atau tidak.

### FUNGSI ALOKASI

4

## FUNGSI APBN

Pengarahannya sumber daya untuk efisiensi dan aktivitas ekonomi. Mengurangi pengangguran dan pemborosan sumber daya

### FUNGSI DISTRIBUSI

5

artinya kebijakan anggaran negara harus memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan.

### FUNGSI STABILISASI

6

anggaran pemerintah menjadi alat untuk memelihara dan mengupayakan keseimbangan fundamental perekonomian.

## TUJUAN APBN

- Memelihara stabilitas ekonomi dan mencegah terjadinya defisit anggaran.
- Sebagai pedoman penerimaan dan pengeluaran negara dalam rangka pelaksanaan kegiatan kenegaraan serta peningkatan kesempatan kerja yang diarahkan pada peningkatan pertumbuhan ekonomi dan kemakmuran masyarakat.



## SUMBER SUMBER PENERIMAAN NEGARA

- Pajak (PPN, PBB, PPH)
- Penerimaan bukan pajak (pengelolaan BUMN, penerimaan dan pemanfaatan sumber daya alam, dll)
- Penerimaan hibah (World Bank, Asian Development Bank dalam bantuan dana pendidikan dan pembangunan)

## PENGERTIAN APBD

APBD adalah singkatan dari anggaran pendapatan dan belanja daerah. Rencana keuangan tahunan daerah yang tertuang dalam APBD akan dibahas dan disetujui bersama oleh pemerintah daerah dan DPRD, kemudian ditetapkan dengan peraturan daerah (Permendagri Nomor 13 Tahun 2006).



## TUJUAN APBD

1

Meningkatkan pembangunan sarana dan prasarana daerah yang efisien, efektif, kompetitif, dan terjangkau

2

Mewujudkan pembangunan daerah yang adil, ramah lingkungan, dan berbasis peran serta masyarakat.

3

Menciptakan rasa aman dan adanya penegakkan keadilan.

## TUJUAN APBD

4

Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

5

Memperluas lapangan pekerjaan dan kesejahteraan masyarakat.

## SUMBER SUMBER PENERIMAAN DAERAH

- Pendapatan asli daerah (PAD). (pajak daerah, retribusi, keuntungan atau laba dari pengelolaan BUMD)
- Dana Perimbangan (dana alokasi dari APBN untuk daerah: dana bagi hasil, dana alokasi umum, dan dana alokasi khusus)
- Lain-lain pendapatan daerah (dana darurat, hibah, dan sumber lainnya)

## BELANJA PEMERINTAH DAERAH

1

Belanja Operasional

2

Belanja modal

3

Belanja tidak terduga

Belanja Pegawai dan Subsidi daerah

Pembangunan gedung sekolah, puskesmas, jalan daerah, dan irigasi

Banjir (pengadaan alat darurat seperti perahu karet, dan alat alat logistik lain)

## BELANJA PEMERINTAH DAERAH

4

Belanja Transfer

- Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk pembangunan sekolah, puskesmas, atau infrastruktur lokal.
- Dana Bagi Hasil (DBH) dari pajak provinsi atau retribusi ke kabupaten/kota.
- Dana Bantuan Sosial untuk program kesejahteraan di kabupaten/kota.
- Dana Operasional Sekolah atau Kesehatan yang dikelola kabupaten/kota.
- Dana Penanggulangan Bencana yang dialokasikan untuk kabupaten/kota terdampak.

## KESIMPULAN

APBN DAN APBD ADALAH INSTRUMEN KEBIJAKAN FISKAL UNTUK MENGELOLA KEUANGAN NEGARA DAN DAERAH, DIMANA APBN DIKELOLA PEMERINTAH PUSAT DENGAN SUMBER DARI PAJAK NASIONAL, PNB, DAN HIBAH YANG DIALOKASIKAN UNTUK PROGRAM NASIONAL SEPerti INFRASTRUKTUR, PENDIDIKAN, KESEHATAN, SUBSIDI, DAN TRANSFER KE DAERAH, SEMENTARA APBD DIKELOLA PEMERINTAH DAERAH DENGAN SUMBER DARI PAD DAN DANA TRANSFER PUSAT YANG DIFOKUSKAN UNTUK PELAYANAN PUBLIK LOKAL DAN PEMBANGUNAN DAERAH. KEDUANYA DISUSUN MELALUI PROSES PERENCANAAN YANG MELIBATKAN EKSEKUTIF DAN LEGISLATIF, DILAKSANAKAN OLEH KEMENTERIAN/LEMBAGA ATAU SKPD, SERTA DIAWASI OLEH BPK UNTUK MEMASTIKAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS DALAM MEWUJUDKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT.

Link PPT

(<https://www.canva.com/design/DAG41oKPEMM/XplFHa9y90oo4kyZqooOaw/edit>)